

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sistematis penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial dan budaya secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka, tetapi berupa teks, gambar, audio, video, atau observasi. Data ini membangun teori atau kesimpulan penelitian.¹ Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi dan dampak dari pembiayaan *murabahah* secara mendalam dan menyeluruh yang tidak bisa dijelaskan sepenuhnya hanya dengan angka. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin memahami efektivitas pembiayaan secara nyata dari sudut pandang para pelaku usaha mikro.

Di sisi lain, penelitian kualitatif menggunakan wawancara bebas untuk memahami sikap serta menilai keyakinan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok. Penelitian ini tidak menggunakan analisis statistik, melainkan pendekatan kualitatif. Di dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif

¹ Sariman Eko Haryono, Siti Suprihatiningsih, Rizki Kurniawan, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2024), 02.

digunakan karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis bagaimana pembiayaan *murabahah* diterapkan dan dirasakan oleh anggota koperasi, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang merupakan rangkaian kata-kata tertulis ataupun lisan yang diamati.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Peneliti hadir di lapangan dalam beberapa tahapan, dimulai dari observasi awal, proses wawancara mendalam dengan anggota dan pengurus koperasi, hingga dokumentasi dan verifikasi data. Data yang dikumpulkan meliputi data primer berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi internal koperasi serta data sekunder berupa laporan tahunan, literature dan jurnal terkait. Kehadiran ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam, membangun hubungan yang baik dengan informan serta memastikan keabsahan data melalui triangulasi dan pengamatan yang berkelanjutan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri yang berada di Jl. Raya Kempleng RT. 003 RW. 006, Dsn. Bangi, DS. Woromarto, Kecamatan Purwoasri, Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Mengacu pada pendapat Sugiyono, data penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, sementara data sekunder berasal dari dokumentasi atau sumber tidak langsung.²

a. Data Primer

Data ini didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengandalkan pihak-pihak yang menjadi fokus utama peneliti. Dalam konteks ini, data primer diperoleh dari staf KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri yaitu terdiri dari ketua, sekretaris dan mitra koperasi dan para anggota pembiayaan *murabahah* yaitu lima anggota usaha mikro yaitu pihak yang secara langsung mengalami dan merasakan dampak dari pembiayaan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara. Dengan kata lain, peneliti memperoleh data sebagai pihak kedua. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai referensi seperti buku, situs web, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, artikel, serta catatan atau dokumen yang

² Toto Suwarsa, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020," *Jurnal Akuntansi* 51, no. 1 (2021): 1–15.

tersedia secara online.³ Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil dari KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri, visi dan misi lembaga dan juga struktur pengurusan. Selain itu, jurnal ilmiah, skripsi dan buku yang relevan terhadap fokus penelitian yang dijalankan juga dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi kasus dan fokus grup. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi responden.⁴

a. Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif lebih menjalankan pada jalur yang natural di dalam proses mengamati fenomena yang terjadi. Observasi ini tentu lebih luas terbuka pada klasifikasi yang mengukur secara kualitatif dan juga memiliki keaktifan terhadap pengamatan dari fenomena yang diteliti.⁵ Dalam penelitian kualitatif teknik observasi partisipatif terhadap usaha para anggota usaha mikro serta interaksi anggota dengan pihak koperasi. Selama

³ Ahmad, Muhammad Fachrurrazy dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁵ Afdhal Chatra, Komang Ayu dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 72.

observasi, peneliti mencatat setiap temuan di lapangan dan mendokumentasikan bukti pendukung seperti foto atau catatan lapangan sebagai data pendukung dalam analisis penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Dalam penelitian ini yang akan saya wawancarai adalah staf di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri diantaranya ketua, pengelola dan anggota atau nasabah. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator efektivitas pembiayaan *murabahah*, pertanyaan dirancang berbeda untuk pengurus koperasi dan anggota penerima pembiayaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), 145.

mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.⁷ Sehingga, dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah berupa gambar atau foto pada waktu melakukan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan agar penelitian yang dilakukan benar-benar kredibel serta meminimalisir adanya kesalahan pada saat penelitian di lapangan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan jika data yang diperoleh sebelumnya dirasa masih belum kredibel sehingga peneliti harus melakukan pengecekan data ulang apakah data yang diperoleh sebelumnya berubah atau tidak. Dalam rangka meningkatkan keabsahan data dan memperdalam pemahaman mengenai efektivitas pembiayaan *murabahah*, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara lanjutan dengan mitra kerja koperasi dari bulan Juni hingga Juli 2025 karena pada tahap awal ditemukan bahwa mitra memiliki peran penting dalam menyalurkan pembiayaan serta melakukan kunjungan kembali ke KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

b. Triangulasi

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145.

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu : triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.⁸ Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan kebenaran data atau keabsahan data dengan mencocokkan beberapa sumber atau sumber informan lain, yaitu ketua koperasi, sekretaris dan mitra koperasi yang memberikan informasi mengenai mekanisme dan kebijakan pembiayaan *murabahah*. Jika data dari sumber lain itu sama, maka peneliti akan memasukkan data tersebut ke dalam paparan data, namun jika tidak sesuai peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada informan pertama untuk memastikan kevalidan data tersebut.

c. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti harus mengecek kembali data yang diperoleh selama penelitian. Peneliti mencatat secara rinci hasil wawancara serta membandingkan data yang diperoleh dari waktu ke waktu, selain itu peneliti melakukan klarifikasi terhadap data yang belum jelas dengan kembali mewawancari informan terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah data tersebut terdapat kesalahan ataupun

⁸ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jaffray Theological College, 2019).

tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan yang akurat dan sistematis sesuai temuan di lapangan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Berikut bagian analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ada tiga, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencari apabila diperlukan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Ini membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, langkah ketiga dalam analisis data adalah menguraikan makna hasil penelitian dalam kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Ini dilakukan berulang kali untuk

⁹ Eko Haryono Siti Suprihatiningsih, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2024).

¹⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

memeriksa kebenaran kesimpulan, terutama terkait dengan relevansi dan konsistensinya dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah saat ini.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap pekerjaan, seperti tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap pengolahan data, menekankan kondisi, keadaan, atau peristiwa. Peneliti harus memiliki bekal teori atau wawasan yang luas untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksikan objek yang diteliti.¹² Tahapan yang dilalui penulis yaitu :

- a. Tahap Pra-Lapangan: Menentukan fokus penelitian, lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, berkonsultasi, dan mengurus perizinan penelitian.
- b. Tahap Lapangan: Memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, mencatat data, dan membuat analisis data.
- c. Tahap Analisis Data: Menyusun analisis data dan memastikan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan: Menyusun kesimpulan penelitian.

¹¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2017),78.

¹² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).